

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan pesat teknologi informasi pada era digital telah mendatangkan transformasi besar diberbagai sektor, tak terkecuali dalam manajemen organisasi. Saat ini penggunaan sistem informasi berbasis web telah menjadi suatu keharusan bagi seluruh organisasi, baik yang bersifat komersial maupun sosial. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional, menjamin ketetapan data, dan mempermudah perolehan informasi secara *real-time* (M. Sarusu et al., 2024).

Salah satu organisasi yang turut merasakan kebutuhan akan digital adalah organisasi seni bela diri. Pencak silat merupakan suatu warisan budaya sekaligus metode seni bela diri yang telah lama hidup dan berkembang di tengah masyarakat Indonesia. Sebagai kearifan lokal, Pencak Silat tidak hanya berfungsi sebagai teknik mempertahankan diri, tetapi juga mencerminkan identitas budaya untuk para pengusungnya. Seni bela diri ini berakar dari tradisi Melayu dan dikenal luaskan di berbagai negara Asia Tenggara, seperti Indonesia, Malaysia, Brunei, dan Singapura. Kata dari "Pencak" sendiri menggambarkan gerakan menyerang dan bertahan yang dibalut dengan tempo, irama, serta norma kesopanan (Pramana Widagda et al., 2022).

Seiring perkembangannya, Pencak Silat melahirkan berbagai perguruan yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya adalah Merpati Putih. Perguruan ini berasal dari kesultanan Mataram yang kemudian berdiri dan berkembang secara organisasi di Yogyakarta sebagai warisan Keraton yang merupakan salah satu aset budaya yang harus dilestarikan (Pramana Widagda et al., 2022). Merpati Putih memiliki nama lengkap "PPS Betako Merpati Putih", di mana kata "Betako" merupakan singkatan dari Beladiri Tangan Kosong yang menjadi ciri khas dari identitas perguruan tersebut. Dalam struktur organisasi pencak silat nasional, PPS Betako Merpati Putih resmi berafiliasi dan berada dibawah naungan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pengurus PPS Betako Merpati Putih Cabang Jember ditemukan beberapa permasalahan diantaranya dalam pengelolaan administrasi serta manajemen keanggotaan yang masih dilakukan secara manual. Seperti proses absensi, pencatatan kehadiran, serta iuran bulanan yang menjadi tantangan karena masih dilakukan secara manual. Absensi biasanya hanya dilakukan dengan cara manual dengan melaporkan melalui grup WhatsApp. Hal ini dapat mengakibatkan duplikasi data, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan akses informasi oleh pelatih kelompok latihan maupun pengurus cabang.

Jumlah anggota PPS Betako Merpati Putih cabang Jember menunjukkan perubahan yang cukup drastis setiap tahunnya. Pada 2021, jumlah anggota tercatat sebanyak 150 orang, kemudian mengalami penurunan sebesar 16,67% menjadi 125 orang pada 2023. Tahun berikutnya, yaitu 2024, terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 464 anggota, naik sebesar 271,2% dari tahun sebelumnya. Namun, pada 2025, jumlah tersebut kembali menurun menjadi 215 anggota, atau turun sebesar 53,7% dibandingkan tahun 2024. Perubahan ini mengindikasikan perlunya evaluasi program dan strategi keberlanjutan untuk menjaga kestabilan serta perkembangan jumlah anggota PPS Merpati Putih. Menyikapi permasalahan tersebut, maka diperlukannya suatu sistem yang terintegrasi berbasis web yang dapat membantu proses administrasi secara digital dan efisien.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektifitas penerapan sistem informasi berbasis web dalam mengelola organisasi, salah satunya (Hadi Irawan et al., 2024) yang telah membangun sistem informasi manajemen administrasi berbasis web dan terbukti efektif dalam mengelola data keanggotaan serta mengurangi kesalahan pencatatan secara manual. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi pendekatan serupa untuk merancang suatu sistem informasi manajemen anggota dan keuangan berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan PPS Betako Merpati Putih Cabang Jember

Sistem ini akan menyediakan fitur-fitur yang membantu pengurus cabang seperti manajemen data anggota, absensi *online*, jadwal latihan, pelaporan pembayaran iuran serta penilaian pelatih yang dilakukan oleh anggota, yang

berguna sebagai bahan evaluasi. Dengan membangun sistem yang terintegrasi, informasi akan lebih mudah diakses, pengambilan keputusan lebih cepat serta menjaga keterbukaan dan akurasi data.

Penerapan sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan organisasi dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi resiko kesalahan pencatatan, dan dapat mempermudah akses data secara *real-time* oleh berbagai pihak. Dengan demikian, pembangunan aplikasi web untuk manajemen dan administrasi anggota dapat mejadi solusi efektif bagi PPS Betako Merpati Putih Cabang jember dalam mendukung operasional organisasi yang lebih tertata dan berbasis teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen anggota dan keuangan berbasis web pada PPS Betako Merpati Putih Cabang Jember?
2. Fitur apa saja yang dibutuhkan dalam sistem informasi manajemen anggota dan keuangan berbasis web untuk mendukung oprasional administrasi PPS Betako Merpati Putih Cabang Jember?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem ini dikembangkan hanya ditujukan untuk pengurus, pelatih, dan anggota PPS Betako Merpati Putih Cabang Jember.
2. Aplikasi yang dikembangkan berbasis web dan dirancang untuk diakses melalui pada perangkat desktop maupun *mobile*. Pengembangan aplikasi ini tidak mencakup pembuatan aplikasi *native* untuk platform Android atau iOS.
3. Sistem hanya mencakup fitur manajemen anggota, absensi latihan, informasi jadwal, pencatatan iuran bulanan, serta penilaian pelatih sebagai evaluasi.

1.4 Tujuan

1. Merancang dan membangun system informasi manajemen anggota dan keuangan berbasis web pada PPS Betako Merpati Putih Cabang Jember.
2. Mengidentifikasi dan mengimplementasi fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sitem informasi yang dibangun yaitu manajemen anggota dan keuangan berbasis web untuk mendukung oprasional administrasi PPS Betako Merpati Putih Cabang Jember.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, khususnya bagi pengurus pelati serta anggota PPS betako Merpati Putih Cabang Jember, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pengurus : Mempermudah digitalisasi pengolahan data anggota serta administrasi keuangan. Dengan sistem yang terstruktur, pengurus bisa menekankan kendala yang sering muncul dari pencatatan manual, seperti duplikasi data, kesalahan pencatatan, serta lambatnya pencarian informasi.
2. Bagi Pelatih : Membantu pelatih mengatur jadwal latihan serta memantau presensi anggota secara langsung (*real-time*), tanpa harus mengandalkan pencatatan manual melalui grup *WhatsApp*.
3. Bagi anggota: Meningkatkan aksesibilitas dan transparansi guna anggota dapat memantau secara langsung pembaruan jadwal, rekapitulasi tingkat kehadiran serta rekam jejak pembayaran SPP melalui satu *platform* yang terintegritas.